

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Diskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an) pada mahasiswa D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktifitas (Tanpa Mendengarkan Murottal Al-Qur'an)

No	Kode sampel	Jenis kelamin	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3		Hari ke-4	
			A	B	A	B	A	B	A	B
1	S01	P	80	82	82	83	97	95	86	91
2	S02	P	79	82	91	91	90	97	83	83
3	S03	P	84	84	87	87	84	91	89	93
4	S04	P	95	97	85	85	80	87	79	85
5	S05	L	101	100	84	84	91	96	95	97
6	S06	P	84	88	102	102	97	97	107	105
7	S07	P	87	90	95	95	87	87	88	91
8	S08	P	87	87	87	87	93	93	81	87
9	S09	P	91	91	88	88	88	86	97	95
10	S10	P	82	82	93	93	76	81	99	93
11	S11	P	88	84	96	96	78	85	91	91
12	S12	L	79	82	77	77	83	87	85	88
13	S13	P	79	79	75	75	95	85	87	93
14	S14	L	81	81	82	82	97	91	89	91
15	S15	L	97	99	84	84	79	81	79	87
16	S16	P	105	105	95	95	81	84	81	95
17	S17	P	94	92	97	97	88	88	80	92
18	S18	P	81	83	90	90	98	98	85	87
19	S19	P	83	83	98	98	102	101	87	89
20	S20	P	84	88	78	98	105	103	96	95
21	S21	P	87	89	93	106	78	81	97	97
22	S22	P	81	81	94	101	81	81	87	87

Keterangan :

A : Kadar gula darah sebelum melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an)

B : Kadar gula darah setelah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an)

Data pada tabel 4.1 dapat disederhanakan menjadi tabel presentase dibawah ini untuk lebih memudahkan dalam mengelompokkan hasil kadar gula darah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an)

Tabel 4.2 Jumlah Presentase Kadar Gula Darah Sesudah Melakukan Aktifitas (Tanpa Mendengarkan Murottal Al-Qur'an) pada Hari ke-1, 2, 3 dan 4

No	Waktu Penelitian	Menurun	Tetap	Meningkat
1	Hari ke-1	23%	36%	41%
2	Hari ke-2	0%	82%	18%
3	Hari ke-3	18%	27%	55%
4	Hari ke-4	14%	18%	68%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kadar gula darah cenderung tetap bahkan meningkat setelah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an). Pada hari ke-1 kadar gula darah menurun sebesar 23%, tetap sebesar 36%, meningkat sebesar 41%. Pada hari ke-2 kadar gula darah tidak mengalami penurunan, kadar gula tetap sebesar 36%, meningkat sebesar 41%. Pada hari ke-3 kadar gula darah menurun sebesar 18%, tetap sebesar 27%, meningkat sebesar 55%. Dan pada hari ke-4 kadar gula darah menurun sebesar 14%, tetap sebesar 18%, meningkat sebesar 68%.

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa gula darah responden sedikit sekali yang mengalami penurunan bahkan cenderung tetap dan mengalami peningkatan. Dan untuk pemeriksaan kadar gula darah sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Mendengarkan Murottal Al-Qur'an

No	Kode sampel	Jenis kelamin	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3		Hari ke-4	
			A	B	A	B	A	B	A	B
1	S01	P	102	84	83	79	93	80	101	81
2	S02	P	83	71	98	75	86	83	94	78
3	S03	P	98	78	78	78	88	75	80	80
4	S04	P	76	71	90	79	89	75	79	83
5	S05	L	92	77	85	80	90	78	89	80
6	S06	P	86	79	90	85	85	82	80	73
7	S07	P	94	86	83	76	92	84	85	77
8	S08	P	81	77	97	87	97	95	90	87
9	S09	P	69	72	90	81	85	81	89	83
10	S10	P	75	70	76	86	80	76	76	92
11	S11	P	69	74	77	71	72	82	75	81
12	S12	L	73	82	89	76	84	79	81	76
13	S13	P	87	75	88	78	82	82	85	85
14	S14	L	94	74	91	96	101	86	96	73
15	S15	L	73	77	85	81	87	78	80	73
16	S16	P	79	80	98	82	90	81	92	75
17	S17	P	94	70	77	81	81	71	91	82
18	S18	P	95	83	75	81	82	77	90	79
19	S19	P	85	70	82	74	88	80	86	81
20	S20	P	78	72	86	75	79	83	77	80
21	S21	P	76	73	76	77	80	85	73	87
22	S22	P	68	86	85	78	90	79	83	83

Keterangan :

A : Kadar gula darah sebelum mendengarkan murottal Al-Qur'an

B : Kadar gula darah setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an

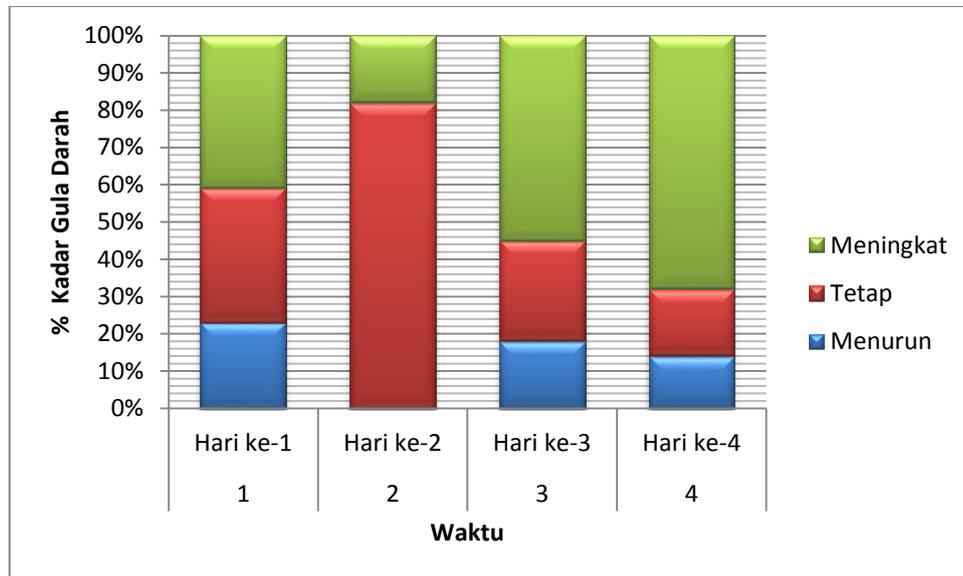
Dari tabel 4.3 maka dapat disederhanakan ke dalam tabel persentase dibawah ini untuk lebih memudahkan dalam mengelompokkan hasil kadar gula darah sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an

Tabel 4.4 Jumlah Presentase Kadar Gula Darah Sesudah Mendengarkan murottal Al-Qur'an pada Hari ke-1, 2, 3 dan 4

No	Waktu Penelitian	Menurun	Tetap	Meningkat
1	Hari ke-1	67%	0%	33%
2	Hari ke-2	68%	9%	23%
3	Hari ke-3	82%	5%	13%
4	Hari ke-4	64%	13%	23%

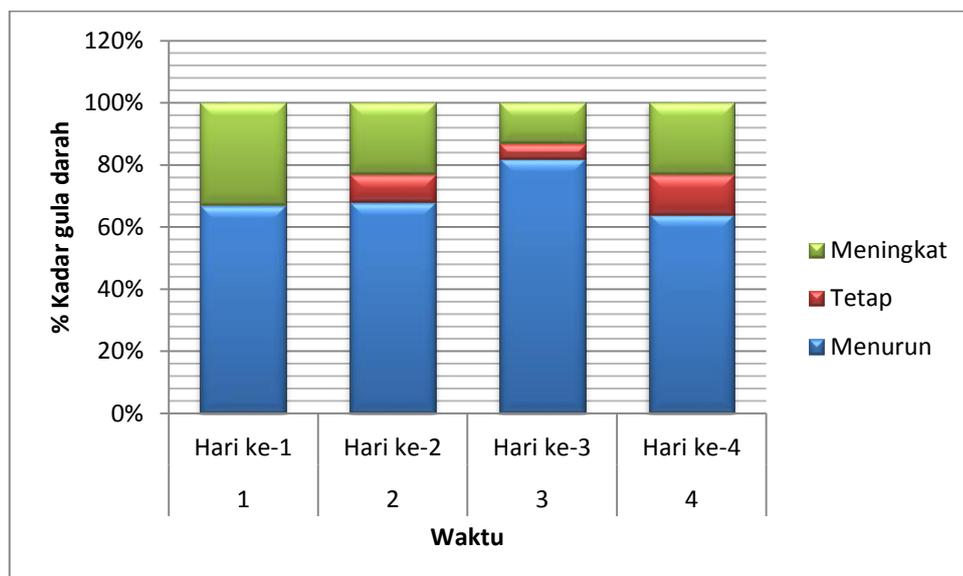
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kadar gula darah responden mengalami penurunan setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an tetapi ada beberapa responden yang kadar gulanya tidak mengalami penurunan/ tetap dan ada juga yang kadar gulanya meningkat setelah mendengarkan Al-Qur'an. Pada hari ke-1 kadar gula darah menurun sebesar 67%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 0% dan kadar gula darah meningkat sebesar 33%. . Pada hari ke-2 kadar gula darah menurun sebesar 68%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 9% dan kadar gula darah meningkat sebesar 23%. Dan pada hari ke-3 kadar gula darah menurun sebesar 82%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 5% dan kadar gula darah meningkat sebesar 13%. Sedangkan pada hari ke-4 kadar gula darah menurun sebesar 64%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 13% dan kadar gula darah meningkat sebesar 23%. Untuk lebih memperjelas perbedaan kadar gula darah responden yang mendengarkan dengan tidak mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat dilihat pada grafik 4.1 dan 4.2.

Di bawah ini adalah grafik perbedaan kadar gula darah responden tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an :



Grafik 4.1 Kadar Gula Darah Responden Tanpa Mendengarkan Murottal Al-Qur'an

Sedangkan untuk presentase kadar gula darah responden yang mendengarkan murottal dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.2 Kadar Gula Darah Responden yang Mendengarkan Al-Qur'an

Dari kedua grafik di atas dapat dilihat bahwa pada grafik 4.2 gula darah responden mengalami penurunan setelah mendengarkan muottal Al-Qur'an meskipun ada beberapa responden yang kadar gulanya tidak mengalami penurunan bahkan ada juga juga yang kadar gulanya yang cenderung naik. Sedangkan pada grafik 4.1 kadar gula responden cenderung naik dan tidak mengalami penurunan, meskipun ada beberapa responden yang kadar gulanya menurun akan tetapi presentasinya tidak sebanyak responden yang mendengarkan murottal Al-Qur'an.

4.1.2 Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan tersirat pada tabel 4.1 diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) 17.0 dan hasil dari uji normalitasnya adalah sebagai berikut :

Tests of Normality

Hari	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
KontrolSebelum	Hari Ke 1	.880	.012
	Hari Ke 2	.969	.687
	Hari Ke 3	.947	.271
	Hari ke 4	.927	.107
KontrolSesudah	Hari Ke 1	.921	.078
	Hari Ke 2	.978	.883
	Hari Ke 3	.933	.138
	Hari ke 4	.968	.657

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari uji normalitas data (uji Lilliefors) di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan ($P > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian data tersebut dilanjutkan dengan uji homogenitas

data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) untuk mengetahui varians data yang diuji sama atau tidak, jika varians data yang diuji sama maka dapat uji anova one way dapat dilakukan . Hasil uji homogenitas data dapat dilihat di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kontrol Sebelum	.361	3	84	.782
Kontrol Sesudah	1.241	3	84	.300

Hasil dari uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada kontrol penelitian adalah 0,300 dengan demikian $P > 0,05$, maka varians data diamsusikan sama sehingga data dapat diuji dengan uji Anova. Hasil uji Anova dapat dilihat di bawah ini :

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KontrolSebelum	Between Groups	93.500	3	31.167	.530	.663
	Within Groups	4938.818	84	58.795		
	Total	5032.318	87			
KontrolSesudah	Between Groups	288.591	3	96.197	2.189	.095
	Within Groups	3691.727	84	43.949		
	Total	3980.318	87			

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

1. H_a diterima H_o ditolak : berarti ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an.)
2. H_a ditolak H_o diterima : berarti tidak ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an.)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,189 dengan nilai signifikansi $(p) = 0,095$ dimana F_{hitung} lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,77$ ($F_{hitung} < 2,77$) dan signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$), maka H_o diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti tidak ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an).

Sedangkan untuk data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan tersirat pada tabel 4.3 diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) 17.0 dan hasil dari uji normalitasnya adalah sebagai berikut :

Tests of Normality

	Hari	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Sampel Sebelum mendengarkan murottal Al-Qur'an	Hari Ke 1	.947	22	.274
	Hari Ke 2	.946	22	.262
	Hari Ke 3	.971	22	.745
	Hari ke 4	.968	22	.656
Sampel Sesudah	Hari Ke 1	.991	22	.998

mendengarkan murottal Al- Qur'an	Hari Ke 2	.921	22	.079
	Hari Ke 3	.958	22	.453
	Hari ke 4	.917	22	.067

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari uji normalitas data (uji Lilliefors) di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan (P) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian data tersebut dilanjutkan dengan uji homogenitas data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) untuk mengetahui varians data yang diuji sama atau tidak, jika varians data yang diuji sama maka dapat uji anova one way dapat dilakukan. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sampel Sebelum	3.380	3	84	.022
Sampel Sesudah	.864	3	84	.463

Hasil dari uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada sampel sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an adalah 0,463 dengan demikian $P > 0,05$, maka varians data diamsusikan sama sehingga data dapat diuji dengan uji Anova. Hasil uji Anova dapat dilihat di bawah ini :

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sampel Between sebelum Groups	330.032	4	82.508	1.381	.244

	Within Groups	7168.080	120	59.734		
	Total	7498.112	124			
Sampel sesudah	Between Groups	3303.152	4	825.788	19.269	.000
	Within Groups	5142.720	120	42.856		
	Total	8445.872	124			

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

3. H_a diterima H_0 ditolak : berarti ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an.
4. H_a ditolak H_0 diterima : berarti tidak ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19.269 dengan nilai signifikansi (p)= 0,000 dimana F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} = 2,77$ ($F_{hitung} > 2,77$) dan signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan uji LSD dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan dari kadar gula darah responden setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an pada hari ke-1, 2, 3 dan 4.

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Sampel Sebelum	Hari Ke 1	Hari Ke 2	-2.318	2.288	.314	-6.87	2.23
		Hari Ke 3	-2.545	2.288	.269	-7.10	2.00
		Hari ke 4	-2.136	2.288	.353	-6.69	2.41
	Hari Ke 2	Hari Ke 1	2.318	2.288	.314	-2.23	6.87
		Hari Ke 3	-.227	2.288	.921	-4.78	4.32
		Hari ke 4	.182	2.288	.937	-4.37	4.73
	Hari Ke 3	Hari Ke 1	2.545	2.288	.269	-2.00	7.10
		Hari Ke 2	.227	2.288	.921	-4.32	4.78
		Hari ke 4	.409	2.288	.859	-4.14	4.96
	Hari ke 4	Hari Ke 1	2.136	2.288	.353	-2.41	6.69
		Hari Ke 2	-.182	2.288	.937	-4.73	4.37
		Hari Ke 3	-.409	2.288	.859	-4.96	4.14
Sampel Sesudah	Hari Ke 1	Hari Ke 2	-4.091 [*]	1.708	.019	-7.49	-.69
		Hari Ke 3	-4.136 [*]	1.708	.018	-7.53	-.74
		Hari ke 4	-3.455 [*]	1.708	.046	-6.85	-.06

	Hari Ke 2	Hari Ke 1	4.091*	1.708	.019	.69	7.49
		Hari Ke 3	-.045	1.708	.979	-3.44	3.35
		Hari ke 4	.636	1.708	.710	-2.76	4.03
	Hari Ke 3	Hari Ke 1	4.136*	1.708	.018	.74	7.53
		Hari Ke 2	.045	1.708	.979	-3.35	3.44
		Hari ke 4	.682	1.708	.691	-2.72	4.08
	Hari ke 4	Hari Ke 1	3.455*	1.708	.046	.06	6.85
		Hari Ke 2	-.636	1.708	.710	-4.03	2.76
		Hari Ke 3	-.682	1.708	.691	-4.08	2.72

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Pada uji LSD dilihat dari nilai signifikan, jika $P < 0,05$ maka data mempunyai nilai perbedaan yang signifikan atau dengan cara lain yaitu dengan melihat pada kolom mean diferense melihat nilai pada kolom tersebut terdapat angka yang diberi symbol *(bintang) berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hari ke-1 (setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an) mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap hari ke-2,3 dan 4. Tetapi hari ke- 2 dan 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan (sama), begitu juga dengan hari ke-4.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan hasil kadar gula responden menurun sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an dibandingkan dengan responden yang tidak mendengarkan murottal Al-Qur'an gula darahnya cenderung tetap bahkan naik setelah responden melakukan aktifitas.

Pada responden yang mendengarkan murottal selama 30 menit didapatkan hasil pada hari ke-1 kadar gula darah menurun sebesar 67%, kadar gula tetap/tidak menurun maupun meningkat sebesar 0% dan kadar gula darah responden meningkat sebesar 33%. Pada hari ke-2 kadar gula darah menurun sebesar 68%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 9% dan kadar gula darah meningkat sebesar 23%. Dan pada hari ke-3 kadar gula darah menurun sebesar 82%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 5% dan kadar gula darah meningkat sebesar 13%. Sedangkan pada hari ke-4 kadar gula darah menurun sebesar 64%, kadar gula tetap/ tidak menurun maupun meningkat sebesar 13% dan kadar gula darah meningkat sebesar 23%

Untuk responden yang bertindak sebagai kontrol yaitu responden yang melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an) didapatkan hasil pada hari ke-1 kadar gula darah menurun sebesar 23%, tetap sebesar 36%, meningkat sebesar 41%. Pada hari ke-2 kadar gula darah tidak mengalami penurunan, kadar gula tetap sebesar 36%, meningkat sebesar 41%. Pada hari ke-3 kadar gula darah menurun sebesar 18%, tetap sebesar 27%, meningkat sebesar 55%. Dan pada hari ke-4 kadar gula darah menurun sebesar 14%, tetap sebesar 18%, meningkat sebesar 68%. Perlakuan ini dilakukan untuk membedakan adanya pengaruh penurunan kadar gula darah responden yang mendengarkan

murottal Al-Qur'an dengan responden yang tidak mendengarkan murottal Al-Qur'an.

Kemudian data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*), data responden yang mendengarkan murottal Al-Qur'an selama 30 menit sesudah melakukan aktifitas dilakukan uji normalitas (Shapiro-Wilk) data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas data diamsusikan memiliki varians yang sama kemudian dilakukan uji anova. Pada uji anova diperoleh nilai $F = 19.269$ dengan nilai signifikan $0,000$ yang dimana nilainya $<0,05$ yang berarti ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an.

Setelah itu dilanjutkan dengan uji LSD untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan dari kadar gula darah responden setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an pada hari ke-1, 2, 3 dan 4. hari ke-1 (setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an) mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap hari ke-2,3 dan 4. Tetapi hari ke- 2 dan 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan (sama), begitu juga dengan hari ke-4. Sedangkan untuk data kontrol juga diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) dan hasil yang didapat tidak ada perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas (tanpa mendengarkan murottal Al-Qur'an). Hal ini sebabkan karena pada hari ke-2, ke-3 dan ke-4 responden sudah mengalami kejenuhan sehingga efek relaksasi yang didapat kurang maksimal, akibatnya ke-,ke-3 dan ke-4 tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Karena yang keberhasilan mendengarkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sikap dan psikologis (Tarigan, 2001).

Presentase penurunan kadar gula darah responden berbeda setiap harinya. Bahkan tidak jarang ada beberapa responden yang mengalami kenaikan kadar gula darah setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an, hal ini terjadi pada responden hipoglikemi di hari pertama penelitian. Tetapi untuk responden yang kadar gulanya normal ataupun cenderung tinggi setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an mengalami penurunan kadar gula darah..

Hal ini dikarenakan tingkat stress dan tingkat konsentrasi responden berbeda setiap harinya. Stress dapat meningkatkan kandungan glukosa darah karena stress menstimulus organ endokrin untuk mengeluarkan ephinefrin, ephinefrin mempunyai efek yang sangat kuat dalam menyebabkan timbulnya proses glikoneogenesis di dalam hati sehingga akan melepaskan sejumlah besar glukosa ke dalam darah dalam beberapa menit (Guyton and Hall, 2007). Hasil penelitian yang telah dilakukan Dr. Al Qadhi, direktur utama *Islamic Medicine Institute for Education and Research di Florida, Amerika Serikat*, tentang pengaruh mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an pada manusia terhadap prespektif fisiologis dan psikologis. Berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan 97%, bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif (Remolda, 2009).

Murottal Al-Qur'an dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki system

kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak. Laju pernafasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Heru, 2008).

Dari uraian di atas peneliti berpendapat bahwa murottal Al-Qur'an dapat menurunkan kadar gula darah pada responden yang kadar gulanya normal atau cenderung tinggi karena perasaan rileks yang ditimbulkan dari mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan sehingga dapat menekan hormon-hormon yang dapat meningkatkan kadar gula darah dalam tubuh. Sebaliknya untuk responden hipoglikemi yang mengalami peningkatan kadar gula darah setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an, hal ini dikarenakan mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat memperbaiki metabolisme tubuh sehingga kadar gula darah dalam tubuh yang berkurang dapat diproduksi kembali (Heru, 2008). Sehingga diharapkan mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat digunakan sebagai terapi pendamping untuk menurunkan kadar gula darah.